

# **EPISTEMOLOGI MUḤAMMAD BAQIR AS-ŞADR**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam**

**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga**

**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu**

**Bidang Filsafat Islam**

**Oleh:**

**ALI MUHTAROM**

**12510060**

**PROGRAM STUDI FILSAFAT AGAMA**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2016**

## SURAT PERNYATAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Ali Muhtarom  
NIM : 12510060  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jurusan/Prodi : Filsafat Agama  
Alamat Rumah : Blok B, No. 50, Panji Jaya, Peninjauan, OKU, Sumatera Selatan.  
Alamat di Yogyakarta : PP Al Luqmaniyyah Jl. Babaran Gg. Cemani 759 P/UH V Kalangan Pandeyan Rt 48/04, Umbulharjo Yogyakarta 55161.  
Telp./Hp : 085727512751  
Judul Skripsi : *EPISTEMOLOGI MUHAMMAD BAQIR AS-SADR*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqosahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqosah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi tersebut terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi) maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 12 Agustus 2016  
Saya yang menyatakan,



(Ali Muhtarom)



### SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen: Dr. H. Zuhri, S. Ag, M.Ag  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

=====

#### NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara Ali Muhtarom  
Lamp. : 4 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ali Muhtarom  
NIM : 12510060  
Jurusan/Prodi : Filsafat Agama

Judul Skripsi : *EPISTEMOLOGI MUHAMMAD BAQIR ASH SHADR*

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Filsafat Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 10 Agustus 2016

Pembimbing,

Dr. H. Zuhri, M.Ag, M.Ag.  
NIP. 197007112001112 1 001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jln. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor: B-1839/UN.02/DU/PP.05.3/08/2016

Skripsi/tugas akhir dengan judul : **EPISTEMOLOGI MUHAMMAD  
BAQIR ASH-SHADR**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : **ALI MUHTAROM**

Nomor Induk Mahasiswa : **12510060**

Telah di ujikan pada : **Jumat, 12 Agustus 2016**

Nilai ujian Tugas Akhir : **85 (A/B)**

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN  
Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang / Penguji I

Dr. H. Zuhri, S.Ag M.Ag.

NIP. 197007112001112 1 001

Penguji II

Imam Iqbal, S.Fil.I, M.S.I

NIP. 19780629200801 1 003

Penguji III

Dr. H. Syaifan Nur, M. A.

NIP.196207718 198803 1 005

Yogyakarta, 12 Agustus 2016

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN



Dr. Alim Roswanto, M.Ag.

NIP. 19681208 199803 1 002

## **MOTTO**

**Belajar “Menjadi” Manusia.**



## PERSEMBAHAN

*Untuk Ibuku Tercinta **Murthosiyah** dan Bapakku Tercinta **Muhajir**,  
Semoga Allah s.w.t., senantiasa melindunginya, memberikan keberkahan baik di dunia  
dan di akhirat.*

*Untuk kakakku **Fatkhurrahman** dan Adik-Adikku **Halimatussya'dyah**, **Uswatun  
Chasanah**, **Ahmad Khusni Latif**.  
Semoga Allah mmbukakan jalan dan petunjuk untuk masa depan yang diridhai-Nya.*

*Untuk karibku, **Abdi LQ**.  
Persembahan itu tidak ada, ketika kita berhenti.*

*\_\_\_\_cerita kita belum selesai.*

*Semoga Allah senantiasa memberikan hidayah, keistiqomahan kepada kita.*



## KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Segala puji dan syukur hanya bagi Allah s.w.t., Tuhan semesta alam, pemilik segala pengetahuan yang tak pernah berhenti memberikan kenikmatan tak terhingga kepada hamba-Nya. Sehingga hingga kini kita masih dapat mempelajari sebagian kecil dari ciptaan-Nya dan dan senantiasa dalam lindungan-Nya. Amin

Shalawat serta salam semoga senantiasa tersampaikan kepada junjungan kita Nabi Muhammad s.a.w. semoga kita semua golongan umatnya dan yang akan memperoleh syafa'atnya kelak. Amin.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi yang berjudul *“Epistemologi Muḥammad Baqir As-Ṣadr”* ini tidak akan pernah terselesaikan tanpa hidayah dan petunjuk dari Allah s.w.t. melalui para hamba-Nya yang membantu dalam penyusunan skripsi ini. Setelah skripsi ini dipertanggung jawabkan di dalam sidang munaqosah dengan tiga dosen penguji dan dinyatakan lulus, maka penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi keilmuan. Dalam penyusunan skripsi ini tentunya ada kekurangan, karena penulis juga menyadari kemampuan dan kapasitas penulis terbatas. Oleh karena itu, sebagai produk dari keterbatasan dan juga sebagai karya ilmiah yang memiliki tuntutan validitas, maka penulis sangat mengharapkan kritik dan saran sebagai konsekuensi logis yang membangun.

Akhirnya, penulis hanya bisa menghaturkan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis selama belajar, terlebih selama menempuh perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini, bantuan dalam bentuk apapun, baik secara langsung maupun tidak. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan sedalam-dalamnya, terutama penulis sampaikan kepada:

1. Yang terhormat Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, Phd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Dr. Alim Ruswantoro M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. H. Robby Habiba Abror, S. Ag, M. Hum., selaku Ketua Jurusan Filsafat Agama, dan Muhammad Fatkhan, S. Ag, M. Hum., selaku Sekretaris Jurusan Filsafat Agama.
4. Dr. H. Syaifan Nur, M.A., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan nasehat dan perhatiannya selama ini.
5. Dr. H. Zuhri, M. Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberi bimbingan dan masukan-masukannya terhadap penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, juga kepada seluruh staf administrasi dan TU Fakultas yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membimbing, menemani, membantu, dan memberikan pelayanan terbaik selama ini.
7. Ibu tercinta, yang telah mengasuh dan membesarkan penulis dengan kasih sayangnya. Dan Bapak yang telah mendidik mengajarkan tentang hidup dan tanggung jawab.
8. Kakak yang selalu memotivasi dan adik-adikku yang menjadi penyemangat.
9. Pengasuh I PP Al Luqmaniyyah Yogyakarta, KH. Najib Salimi (alm.), Kyai Na'imul Wa'in dan Ibu Nyai. Hj. Siti Chamnah, yang telah mengasuh, mendidik, mengajarkan penulis tentang Agama.
10. Teman- teman jurusan Filsafat Agama angkatan 2012 tidak terkecuali.
11. Teman-teman seperguruan Alfiah Tsani 2016 tidak terkecuali. Semoga apa yang telah kita pelajari bermanfaat dan berkah.
12. Kepada teman-teman Asrama PP Al Luqmaniyyah; Kaji Sukron, Iqbal, Rifqi, Depri, yang selalu menjadi teman sunyi dan penat di warkop untuk sebuah inspirasi. Tofik, Nando, Aa Burjo, Iman, Ipin, Jono, Mastenk, Piul, Panjul Kuadrat, Kholiq dkk.
13. Seluruh teman-teman Abdi Luqmaniyyah; Qohar, Khomsin, Rifqi, Farikhul, Mustopa, Anam Chibi, Nando, Depri, Amin Supi, Bayu,



Gembul, Zamroni, Didik, Gus Kampret dkk., Mpok Apis, Mbak Lestari, Mbak Cumi, Tsalits Jamil, Ana Thoink, Wulan Teh, Sapri. Satu emosi, yang selalu memaksa untuk tertawa, yang selalu ada untuk cerita.

14. Saudara Safari Ramadhon 1437 H Masjid Baitussalam Kepek, Wonosari, Gunung Kidul; Pak Ngadino, Mas Jamal, Zamroni, Sapto, Pak wo, Mas Arif, Bu arif, Mas Daldi, dan seluruh jama'ah Masjid Baitussalam.
15. Teman-teman KKN Pandowan, Galur, Kulon Progo; Ari, Lanjar, Rahmat, Sukron, Fara, Fia, Pipit, Yani, Zaza, Pak Puji Bahagia selaku kepala Dukuh, Mas To, serta semua warga masyarakat Pandowan 1, Galur, Kulon Progo.
16. Old School & PPMH; Gus Mad, Iruel, Ido, Nawier, Ma'ruf, Munjing, Tomy, Gomek, Gudeng, Sitier dkk., Ali Black, Harno, Vera, Nina, Riska, Anggi, Lita dkk. Komunikasi masih dan akan terus terjalin.
17. Sapala Adv; Kang Soe, Sam Alfian, bang Nadh, Mahbub, Rico, Inuc, Huda Geng, Rifqi, Anas, Defri dan seluruh crew sapala adv yang mengajari cara berjalan mencintai ciptaan-Nya.
18. Seluruh komunitas Vespa Indonesia, yang selalu mengajarkan persaudaraan.

Semoga Allah s.w.t., senantiasa memberikan petunjuk, perlindungan, dan balasan yang lebih baik atas segala amal yang telah kita lakukan.

Yogyakarta, 12 Agustus 2016

Penulis,

Ali Muhtarom

NIM. 12510060

## ABSTRAK

Berangkat dari rasa ingin tahu penulis tentang “*Epistemologi Muḥammad Baqir As-Ṣadr*”. Dalam penelitian ini penulis berusaha merumuskan pemikiran epistemologi Muḥammad Baqir As-Ṣadr. Ketertarikan penulis pada hal tersebut karena penulis ingin mendalami lebih jauh lagi tentang teori pengetahuan yaitu epistemologi itu sendiri. Muḥammad Baqir As-Ṣadr sendiri seorang filosof muslim Irak yang berbicara tentang epistemologi yang berbeda dari teori-teori sebelumnya, karena ia membawa misi dari epistemologinya membuka pandangan orang-orang Islam untuk melawan imperialisme intelektual Barat, bahwa orang-orang Islam tidak harus mengekor dengan metode Barat dalam pergumulan pemikiran.

Dalam kesempatan ini, penulis lebih memilih penelitian literatur. Penulis memfokuskan pada sebuah pemahaman yang lebih bersifat konseptual. Sementara dalam praktik-praktik lapangan, penulis sendiri sudah terlibat didalamnya, yaitu sebagai manusia yang berusaha memahami alam seisinya melalui teori-teori yang telah di ajarkan di kampus. Dalam penelitian yang bersifat literatur ini, penulis menggunakan metode deskriptif, interpretasi. Yaitu memaparkan data yang ada, kemudian dipahami sedemikian rupa untuk diambil kesimpulan yang lebih jelas.

Epistemologi berbicara tentang apa dan bagaimana pengetahuan diperoleh dan hubungannya dengan fungsi pengetahuan itu sendiri. Epistemologi lebih menekankan kepada dasar pengetahuan, yang menjadi pondasi terciptanya suatu pengetahuan. Pengetahuan manusia terdiri atas: konsepsi dan persetujuan. Konsepsi merupakan kehadiran salah satu bentuk dari esensi-esensi dalam kemampuan-kemampuan intelektual spesifik, bisa hadir dalam indra, hadir dalam imajinatif, dan dapat hadir dalam pikiran yang bersifat abstrak. Kehadiran semacam ini disebut “pemikiran”. Jadi, persepsi indra, imajinasi, dan pemikiran adalah berbagai jenis konsepsi. Mengenai persetujuan adalah titik tolak untuk melangkah dari yang konseptual kepada yang objektif. Pengetahuan jenis persetujuan merupakan pertimbangan jiwa akan adanya suatu realitas bahwa ada realitas tertentu yang berada di luar konsepsi.

Menurut Muḥammad Baqir As-Ṣadr kebenaran-kebenaran pengetahuan bukan hanya lewat wahyu atau ilham kebenaran juga lewat eksperimen-eksperimen ilmiah juga dinamakan kebenaran. Di mana dia mengkaji nilai pengetahuan manusia dan memperlihatkan bahwa orang dapat mengakui bahwa pengetahuan memiliki nilai (sesungguhnya) berdasarkan logika rasional, dan bukan berdasarkan pada logika dialektis yang tidak dapat memberikan pada pengetahuan nilai sesungguhnya.

Untuk relevansi dari penelitian ini, bahwa antara perkembangan keilmuan klasik dengan perkembangan keilmuan kontemporer saat ini membentuk sebuah rantai perkembangan pengetahuan yang membangun, mencapai cita-cita pemahaman yang utuh untuk membuka pengetahuan-pengetahuan baru tentang realitas penciptaan alam semesta. Untuk mencapai hal itu penulis tidak berhenti sampai pada penelitian ini saja, akan tetapi berusaha merealisasikannya dalam praktek kehidupan nyata.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiv
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Tinjauan Pustaka .....	7
E. Metode Penelitian.....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II. LATAR HISTORIS INTELEKTUAL.....</b>	<b>15</b>
A. Biografi Muḥammad Baqir As-Ṣadr.....	15
B. Aktifitas Politik Muḥammad Baqir As-Ṣadr .....	17
C. Karir Akademik Muḥammad Baqir As-Ṣadr .....	19
D. Karya-Karya Muḥammad Baqir As-Ṣadr .....	20

E. Peta Perkembangan Pemikiran Islam Irak .....	23
1. Para Filosof Tradisional .....	26
2. Para Filosof Tradisional Berpendidikan Modern .....	30
3. Para Filosof Politik.....	31
<b>BAB III. EPISTEMOLOGI .....</b>	<b>34</b>
A. Pengertian Epistemologi .....	34
B. Persoalan-Persoalan Umum Epistemologi.....	38
C. Sumber-sumber Pengetahuan.....	41
1. Empirisme .....	41
2. Rasionalisme .....	46
3. Positivisme .....	48
4. Intuisionisme .....	53
<b>BAB IV. EPISTEMOLOGI MUHAMMAD BAQIR AS-ŞADR.....</b>	<b>56</b>
A. Teori Pengetahuan.....	56
1. Sumber pokok Pengetahuan.....	57
2. Konsepsi dan Sumber Primernya .....	59
a. Teori Platonik.....	60
b. Teori Rasional .....	63
c. Teori Empiris .....	67
d. Teori Disposisi .....	71
B. Pembenaran dan Sumber Primernya .....	73
1. Doktrin Rasional .....	76
2. Doktrin Empiris.....	80
C. Nilai Pengetahuan .....	84

<b>BAB V. PENUTUP.....</b>	<b>90</b>
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran.....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>93</b>
<b>CURICULUM VITAE.....</b>	<b>95</b>



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No. 158/1987 dan No. 05436/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	.....	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Sā'	Ṣ	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	ḥ	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Ṣād	Ṣ	es titik di bawah
ض	Dād	ḍ	de titik di bawah
ط	Tā'	ṭ	te titik di bawah
ظ	Zā'	ẓ	zet titik di bawah
ع	‘Ayn	... ‘ ...	koma terbalik di atas
غ	Gayn	G	ge
ف	Fā'	F	ef
ق	Qāf	Q	qi
ك	Kāf	K	ka
ل	Lām	L	el
م	Mīm	M	em
ن	Nūn	N	en
و	Waw	W	we
ه	Hā'	H	ha
ء	Hamzah	... ’ ...	apostrof
ي	Yā`	Y	Ye



B. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

مُتَعَقِّدِينَ	di tulis	<i>Muta' aqqidaīn</i>
عِدَّة	ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Ta'* *Marbūtah* diakhir kata

1. Bila mati ditulis h:

هبة	ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	ditulis	<i>Jizyah</i>

2. Bila dihidupkan berangkai dengan kata lain ditulis

نعمة الله	ditulis	<i>Ni' matullāh</i>
زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakātul-fitri</i>

#### D. Vokal Pendek

Fathah ( اَ ) ditulis a, Kasrah ( اِ ) ditulis i, dan Dammah ( اُ ) ditulis u.

Contoh :	أحمد	ditulis	<i>ahmada</i>
	رفيق	ditulis	<i>rafiqa</i>
	صلح	ditulis	<i>saluha</i>

#### E. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis ā, bunyi i panjang ditulis ī dan bunyi u panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda hubung ( - ) di atasnya.

1. Fathah + Alif ditulis ā

فلا	ditulis	<i>falā</i>
-----	---------	-------------

2. Kasrah + Ya' mati ditulis ī

ميثاق	ditulis	<i>mīsāq</i>
-------	---------	--------------

3. Dammah + Wawu mati ditulis ū

أصول                      ditulis                      *ushūl*

#### **F. Hamzah**

1. Bila terletak di awal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vokal yang mengiringinya.

إن                      ditulis                      *inna*

2. Bila terletak di akhir kata, maka ditulis dengan lambang apostrof ( ' ).

وطء                      ditulis                      *watha'un*

3. Bila terletak di tengah kata dan berada setelah vokal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya.

ربائب                      ditulis                      *rabāib*

4. Bila terletak di tengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambang apostrof ( ' ).

تأخذون                      ditulis                      *ta'khuzūna*

#### **G. Kata Sandang Alif + Lām**

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

البقرة                      ditulis                      *al-Baqarah*

2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyah yang bersangkutan.

النساء                      ditulis                      *an-Nisā'*

#### **H. Huruf Besar**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan seperti yang berlaku dalam EYD, diantara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului

oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

#### **I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat**

Ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض      ditulis      *Zawī al-furūd*

السنة اهل      ditulis      *Ahl as-sunnah*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Ilmu pengetahuan terus mengalami perkembangan beriringan dengan kemajuan peradaban manusia. Dengan demikian belum ada ilmu pengetahuan yang final yang lahir dari hasil pemikiran manusia. Semakin sering manusia mengamati dan memahami dunia seisinya semakin berkembang pula pengetahuan tentang dunia dan seisinya. Karena ilmu pengetahuan hakikatnya untuk keberlangsungan kehidupan manusia sendiri.

Sebelum lebih jauh membahas tentang filsafat pengetahuan ada baiknya mengetahui terlebih dahulu dari pada definisi epistemologi. Epistemologi merupakan cabang dari filsafat. Salah satu masalah filsafat ialah mencari hakikat sesuatu yang menjadi bahasannya, oleh karena itu filsafat pengetahuan tidak dapat tidak, harus melibatkan diri untuk membahas objeknya, dalam hal ini membahas hakikat pengetahuan itu sendiri. Ditinjau dari segi etimologinya, epistemologi berasal dari kata Yunani *episteme* dan *logos*. *Episteme* berarti pengetahuan, sedangkan *logos* berarti teori, uraian atau alasan. Berhubungan dengan pengertian filsafat pengetahuan, lebih tepatnya *logos* diterjemahkan dalam arti *teori*, jadi epistemologi dapat diartikan sebagai teori tentang pengetahuan, dalam bahasa Inggris menggunakan istilah *theory of knowledge*.

Dalam *Dictionary of Philosophy*, Dagobert D. Runes menulis asal kata epistemologi dari kata *episteme* ditambah *logos, theory*. Dari akar kata ini ditarik rumusan epistemologi sebagai berikut: “Epistemologi sebagai cabang dari filsafat yang menyelidiki tentang keaslian pengertian, struktur, metode dan validitas ilmu pengetahuan. Selanjutnya Harun Nasution dalam bukunya *Filsafat Agama*, memberi arti epistemologi: *Episteme* berarti pengetahuan dan Epistemologi ialah ilmu yang membahas tentang: a) apa itu pengetahuan dan b) bagaimana cara memperoleh pengetahuan.<sup>1</sup>

Pengetahuan dapat diartikan sebagai hasil tahu manusia terhadap sesuatu, atau segala perbuatan manusia untuk memahami suatu objek yang dihadapinya, atau hasil usaha manusia untuk memahami sesuatu objek tertentu untuk kehidupan manusia kedepannya. Menurut Franz Rosenthal dalam bukunya *Knowledge Triumphant, The Concept of Knowledge in Medieval Islam* mengemukakan lebih dari seratus definisi pengetahuan. Diantara akan dikutip beberapa definisi pengetahuan sebagai berikut: pengetahuan yang menyangkut proses mengetahui, pengetahuan menyangkut tentang pengamatan, pengetahuan yang menyangkut yang diperoleh melalui persepsi mental, pengetahuan menyangkut dengan kepercayaan.<sup>2</sup>

Manusia dalam mencari pengetahuan, biasanya mencari dengan menyangkut apa yang mereka cari seperti yang telah dikatakan Franz

---

<sup>1</sup> Miska Muhammad Amien, *Epistemologi Islam*, (Yogyakarta: UI-Press, 2006), hlm. 2.

<sup>2</sup> Miska Muhammad Amien, *Epistemologi Islam*, hlm. 4.

Rosental bahwa pengetahuan bisa menyangkut dengan pengamatan, proses mengetahui, melalui persepsi mental. Semua itu disebut dengan epistemologi atau pengetahuan dalam kajian filsafat. Karena dalam epistemologi berbicara bagaimana pengetahuan itu didapat atau diperoleh dan apa yang dinamakan pengetahuan dalam substansinya.

Epistemologi merupakan teori tentang pengetahuan. Pertanyaan sentral epistemologi meliputi: asal usul pengetahuan; tempat pengalaman dalam membangkitkan pengetahuan; dan tempat rasio dalam hal yang sama; hubungan antara pengetahuan dan kepastian, dan antara pengetahuan dan kemustahilan kekeliruan; kemungkinan dari skeptisme universal; dan bentuk-bentuk yang berubah dari pengetahuan, yang muncul dari konsep-konsep baru tentang dunia.<sup>3</sup>

Epistemologi belum berbicara mengenai benar atau salah suatu pengetahuan, tetapi berbicara tentang apa dan bagaimana pengetahuan diperoleh dan hubungannya dengan fungsi pengetahuan itu sendiri. Epistemologi lebih menekankan kepada dasar pengetahuan, yang menjadi pondasi terciptanya suatu pengetahuan. Dimana epistemologi merupakan salah satu cabang pembahasan dalam filsafat. Epistemologi merupakan bahan pokok dalam menghasilkan ilmu, karena epistemologi membahas tentang dasar-dasar pengetahuan, oleh karenanya perlu dibedakan dengan ilmu. Ilmu merupakan produk dari pengetahuan.

---

<sup>3</sup> Simon Blackburn, *Kamus Filsafat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm.286.



Pengertian filosofis mengenai pengetahuan bukanlah satu-satunya pengertian tentang pengetahuan yang patut diteliti dan dikaji karena pengetahuan adalah titik temu banyak jenis penelitian dan pengkajian. Dibalik semua pengertian ilmiah itu terdapat pengertian falsafah yang mengandung substansi dari pengetahuan bukan saling menjatuhkan antara pengertian ilmiah satu dengan yang lainnya.

Berbagai argumen yang lahir dari pemikiran-pemikiran para filsuf mengenai sumber utama yang melahirkan pengetahuan, apakah itu berasal dari rasio murni, pengalaman, atau intuisi, atau bahkan penggabungan dari tiga hal tersebut. Menurut Miska Muhammad Amien dalam Islam belum ada yang membahas epistemologi secara memadai.<sup>4</sup> Sebagai mana sudah dikatakan belum ada kajian yang mendalam mengenai epistemologi Islam. Epistemologi dalam Islam tidak terpusat pada manusia yang menganggap manusia sendiri sebagai makhluk mandiri dan menentukan segala-galanya, melainkan berpusat kepada Allah sehingga berhasil atau tidaknya tergantung usaha manusia kepada irodad Allah.

Berangkat dari kegelisahan sebagai insan yang sedang belajar Islam, bahwa dalam Islam pengetahuan seperti telah final, beriringan dengan berkembangnya peradaban manusia. Sampai saat ini kajian epistemologi Islam seperti mengalami kemandekan, dalam arti sebatas mengulas sejarah dari teori-teori epistemologi yang telah ada. Memang dalam epistemologi Islam seperti sudah menemukan kebenaran yang

---

<sup>4</sup> Miska Muhammad Amien, *Epistemologi Islam*, hlm. 10.

mutlak melalui wahyu al-Quran dan Hadis, akan tetapi upaya-upaya yang dilakukan untuk membuktikannya berbeda-beda. Berbeda dengan kajian-kajian filsafat lainnya seperti kosmologi, metafisika terus berkembang dalam kajian-kajiannya. Karena dalam epistemologi Islam hanya mengedepankan pengetahuan-pengetahuan dari al-Quran (wahyu) dan ilham.<sup>5</sup> Menurut Muḥammad Baqir As-Ṣadr kebenaran-kebenaran pengetahuan bukan hanya lewat wahyu atau ilham kebenaran juga lewat eksperimen-ekperimen ilmiah juga dinamakan kebenaran.

Meskipun hingga kini sudah banyak buku-buku dan penelitian-penelitian yang membahas tema epistemologi, akan tetapi hampir semua hanya sekedar mengulas sejarah dari cabang filsafat ini. Oleh karenanya peneliti ingin sesuatu yang berbeda tidak hanya sekedar mengulas sejarah saja, akan tetapi memiliki progres untuk perkembangan epistemologi khususnya, dan untuk perkembangan filsafat secara umum.

Dari keterangan di atas mengenai kebenaran-kebenaran pengetahuan atau epistemologi menurut Muḥammad Baqir As-Ṣadr, penulis ingin mengkaji pandangan epistemologi menurut Muḥammad Baqir As-Ṣadr. Di mana dia mengkaji nilai pengetahuan manusia dan memperlihatkan bahwa orang dapat mengakui bahwa pengetahuan memiliki nilai (sesungguhnya) berdasarkan pembenaran yang telah diproses melalui rasional meskipun berangkat dari pengalaman dan bukan berdasarkan pada logika praktis, yang tidak dapat memberikan pada

---

<sup>5</sup> Miska Muhammad Amien, *Epistemologi Islam*, hlm. 13.

pengetahuan nilai sesungguhnya.<sup>6</sup> Karena masih memerlukan pembuktian tentang konsepsi-konsepsi dari rasional melalui pertimbangan oleh jiwa akan adanya suatu realitas bahwa ada realitas tertentu yang berada diluar konsepsi. Disinilah intuisi dihadirkan.

## **B. PERUMUSAN MASALAH**

Sebagai penelitian filsafat, yang berfokus pada filsafat pengetahuan dalam penelitian ini penulis akan melebar pada wilayah metafisika, aksiologi, kosmologi, dan epistemologi. Namun bukan berarti tanpa batas pembahasan, melainkan memfokuskan kajian yaitu pada ontologi, epistemologi, dan metodologi dalam konsep bangunan epistemologi Muḥammad Baqir As-Ṣadr. Oleh karena itu peneliti mengangkat dua permasalahan utama yang dianggap cukup mewakili keutuhan penelitian filsafat.

1. Bagaimana konsep epistemologi menurut Muḥammad Baqir As-Ṣadr?
2. Bagaimana relevansi dan implementasi epistemologi Muḥammad Baqir As-Ṣadr dalam keilmuan Islam di era Modern?

---

<sup>6</sup> Muhammad Baqir Ash-Shadr, *Falsafatuna*, terj. Smith Alhadar (Bandung: Mizan, 2014), hlm. 24.

### **C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN**

Dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini diharapkan dapat menemukan capaian tujuan sebagai berikut:

1. Memahami epistemologi menurut Muḥammad Baqir As-Ṣadr.
2. Memahami epistemologi secara praktis-fungsional, relevansi dan implementasinya untuk keilmuan Islam.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Membangun metode berpikir yang berprinsip pada pendirian yang rasional untuk memahami filosofis tentang dunia dan kehidupan.
2. Sebagai khasanah keilmuan dalam Islam, untuk memahami dan mengamalkan Islam yang mendalam.
3. Menumbuhkan minat sikap dan budaya kritis terhadap perkembangan intelektual Islam dalam melihat gejala arah masa depan dan mengantisipasi berbagai persoalan kehidupan.

### **D. TINJAUAN PUSTAKA**

Sebelum melakukan penelitian ini penulis terlebih dahulu melakukan telaah pustaka terhadap beberapa karya atau hasil penelitian sebelumnya, yang tentunya tidak terlepas dengan objek material dan objek formal dari penelitian ini. Sejauh pengamatan penulis, terdapat beberapa penelitian yang membahas tentang epistemologi, akan tetapi penelitian

yang membahas pemikiran Muḥammad Baqir As-Ṣadr belum peneliti temukan.

Adapun objek material dalam penelitian ini, adalah buku dari Muḥammad Baqir As-Ṣadr sendiri dengan judul *Falsafatunā: Pandangan terhadap Pelbagai Aliran Filsafat Dunia*. Dalam buku ini menjelaskan pengertian dasar tentang dunia dan cara memikirkan dunia, yang berkaitan dengan teori pengetahuan dan pengertian filosofis tentang dunia.

Adapun penelitian yang sama terhadap objek formal penelitian ini, penulis menemukan beberapa karya yang merupakan karya ilmiah penelitian pustaka. Dimana pada penelitian sebelumnya membahas tentang epistemologi menurut perspektif ataupun tinjauan tokoh tertentu.

Diantaranya, *Pertama*, skripsi “*Epistemologi Irfani Menurut Pandangan M. Abdullah*” karya Ahmad Mudiyanoro, diterbitkan oleh Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014. Dalam skripsi tersebut, Mudiyanoro memahami dan memaparkan epistemologi irfani Amin Abdullah menghasilkan pemahaman baru tidak sebatas teoritis, tetapi justru dibangun dan digunakan dalam proyek transformasi, baik dalam kerangka pergulatan dan pergumulan akademik dalam tranfomasi IAIN ke UIN maupun dalam kerangka interaksi sosiala kemasyarakatan.

*Kedua*, skripsi “*Epistemologi Mistik Ronggowarsito*” karya Askani, diterbitkan oleh fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga tahun 2007. Dalam skripsi tersebut Askani menguraikan tentang Epistemologi

Ronggowarsito, ia berusaha menguraikan sisi keilmiahan dari pemikiran-pemikiran Ronggowarsito yang tentunya berbeda dengan epistemologi yang berkembang di dunia Barat. Askani tertarik untuk meneliti kearifan lokal yang tidak pernah mempertanyakan soal ilmiah maupun rasional, karena warisan para leluhur lebih menekankan pada kema'rifatan dalam hidup.

Hal baru dalam penelitian ini yang membedakan dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah perspektif Muḥammad Baqir As-Ṣadr sendiri tentang bangunan teori epistemologinya, bagaimana ia menawarkan metode-metodenya dalam epistemologi, memaknai nilai-nilai pengetahuan dan mengembangkan pengetahuan filosofis tentang dunia dan kehidupan. Untuk mencapai kesimpulan sebuah pengetahuan dalam pandangan Muḥammad Baqir As-Ṣadr, berangkat dari hal mendasar yang melatar belakangi pengetahuan itu diperoleh. Melalui pengetahuan sederhana yang dibahasakan oeh Baqir As-Ṣadr dengan Konsepsi, selanjutnya dari konsepsi sederhana muncul konsepsi-konsepsi lain, yang kemudian dianalisa melalui pembenaran. Berbeda dengan metode Barat yang lebih menekankan kepada sumber utama yang menggagas sebuah pengetahuan.

## **E. METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini ada dua objek penelitian, objek material dan objek formal. Sebagai objek materialnya adalah pemikiran Muḥammad



Baqir As-Şadr. Sedangkan objek formal penelitian ini adalah epistemologi.

Adapun tahapan dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian pustaka (*library research*) yang bersifat kualitatif, yang mana data-data diperoleh dari buku-buku, jurnal, makalah, dan tulisan-tulisan lain yang mendukung penelitian ini dan bisa dipertanggung jawabkan secara akademik. Penelitian tipe ini bersifat kualitatif deskriptif. Objek material penelitian ini adalah kepustakaan karya seorang filsuf Muslim. Yaitu, Muḥammad Baqir As-Şadr, oleh karena itu sumber data pada penelitian ini adalah berupa buku-buku kepustakaan filsafat.<sup>7</sup>

#### 2. Sumber Data

Ada dua sumber data yang digunakan dalam penelitian pustaka ini. *Pertama*, sumber primer, yaitu tulisan atau karya yang menyediakan bahan utama – yang menjadi objek penelitian. Dalam hal ini sebagai sumber data primernya adalah *Falsafatunā: Pandangan terhadap Pelbagai Aliran Filsafat Dunia* karya Muḥammad Baqir As-Şadr.

---

<sup>7</sup> Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*, (Yogyakarta: Paradigma, 2005), hlm. 250.

*Kedua*, sumber data sekunder, yaitu tulisan atau karya orang lain yang berkaitan dengan teori, gagasan, atau ide pemikiran yang mendukung dalam penelitian ini. Seperti diantaranya adalah *Enslikopedi Tematis Filsafat Islam*, Sayyed Hossein Nasr dan Oliver Leaman; *Filsafa Agama 1* karya Amsal Bakhtiar; *Kamus Fisafat Karya Lorent Bagus*; *Buku Daras Filsafat Islam* karya M.T. Misbah Yazdi; *Dasar-dasar Epistemologi Islam* karya Ahmad Hasan Ridwan dan Irfan Safrudin dan lain Sebagainya.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan teknik dokumentasi (*library research*), yaitu mengumpulkan data primer dan data sekunder. Teknik ini ditujukan pada penguraian dan penjelasan apa yang telah menjadi sumber-sumber dokumen.<sup>8</sup>

### 4. Teknik Analisis Data

Dalam proses selanjutnya, setelah data-data terkumpul, penulis melakukan analisis terhadap data-data tersebut dengan beberapa tahapan:

#### a. Deskriptif

---

<sup>8</sup> S. Nasution. *Metode research Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm 106.

Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang salah satu cabang filsafat tertentu menurut tokoh tertentu,<sup>9</sup> peneliti menguraikan secara teratur seluruh konsepsi buku.<sup>10</sup>

b. Interpretasi

Metode ini digunakan untuk memahami dan mengungkapkan pemikiran Muḥammad Baqir As-Ṣadr tentang Epistemologi dalam khazanah intelektual Islam.

c. Induktif

Metode ini digunakan untuk menyimpulkan data-data yang telah dikumpulkan dan telah dilakukan analisis. Untuk mewujudkan suatu konstuksi teoritis dengan melalui suatu pengetahuan intuitif untuk menemukan suatu kejelasan konstruksi logis.<sup>11</sup>

d. Holistika

Metode ini digunakan untuk memahami konsep-konsep dan konsepsi filosofis dari buku *falsafatunā*.<sup>12</sup>

---

<sup>9</sup> Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*, hlm. 278.

<sup>10</sup> Anton Baker dan A. Haris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta: kanisius, 1990) hlm. 71.

<sup>11</sup> Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*, hlm. 282.

<sup>12</sup> Anton Baker dan A. Haris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, hlm. 69.

## **F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

Untuk mempermudah pemahaman terhadap yang akan dikaji dalam penelitian ini, disusun sistematika pembahasan secara utuh yang terdiri dari lima bab dan masing-masing bab diurai lagi menjadi beberapa sub-bab. Selanjutnya, sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Dalam bab ini memaparkan beberapa hal yang menjadi permulaan dari adanya penelitian ini, dan menjadi landasan bagi pembahasan pada bab-bab berikutnya. Bab ini meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, dalam bab ini akan mengurai tentang biografi tokoh yang akan dibahas dalam skripsi ini, yaitu Muḥammad Baqir As-Ṣadr, meliputi latar belakang lingkungan, tradisi epistemologi Islam, pendidikan dan karirnya, aktifitas dan konteks pemikiran, serta karya-karyanya.

Bab III, dalam bab ini membahas tentang wacana-wacana epistemologi, meliputi pengertian, persoalan-persoalan pokok epistemologi, dan sumber-sumber pengetahuan.

Bab IV, dalam bab ini membahas epistemologi yang ditawarkan Muḥammad Baqir As-Ṣadr mengenai teori pengetahuan, sumber pokok pengetahuan, pembenaran, dan nilai pengetahuan. Serta kritik Muḥammad Baqir As-Ṣadr terhadap mazhab-mazhab pemikiran yang berkembang yang telah menggelapi pandangan Islam tentang realitas yang didasarkan pada supremasi Allah dan pengetahuan yang membawa kepada-Nya.

Bab V, bab ini merupakan penutup berisi tentang kesimpulan dari uraian-uraian yang dibahas dan dideskripsikan dalam skripsi ini dan berisi saran-saran bagi penelitian selanjutnya.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berbicara tentang ilmu pengetahuan tidak ada habisnya, selama manusia masih kritis dan mau berpikir tentang fenomena-fenomena baru yang terjadi di dunia. Dan mau membaca terhadap pengetahuan-pengetahuan yang telah ditulis, untuk membaca masalah-masalah yang sedang dihadapi. Dari revolusi ilmu pengetahuan dari zaman Yunani kuno hingga sekarang ini telah disepakati bahwa induk dari segala macam ilmu pengetahuan adalah filsafat. Dan pokok pembicaraan filsafat terpusat pada tiga hal, yaitu: Tuhan, Manusia, dan alam. Dari tiga hal tersebut secara umum dipelajari dalam salah satu cabang dari filsafat yaitu epistemologi, yaitu salah satu cabang filsafat yang berbicara tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan pengetahuan.

Epistemologi berbicara dalam wilayah dalam diri sendiri, yaitu membahas tentang pengetahuan itu sendiri, karena objek kajian epistemologi tidak lain adalah pengetahuan. Mulai dari pengertian pengetahuan, sumber-sumber pengetahuan, dan nilai objektis atau validitas suatu pengetahuan, semua dibahas dalam epistemologi. Dan yang mendasari berdirinya sebuah bangunan epistemologi adalah sumber-sumber epistemologi itu sendiri, berasal dari manakah pengetahuan itu diperoleh?. Berbagai macam anggapan muncul berkaitan dengan sumber pokok yang melahirkan sebuah pengetahuan.

Dua madzhab utama muncul yang mengklaim bahwa paham mereka adalah sebagai sumber utama penghasil pengetahuan. Dua madzham tersebut tak lain adalah madzhab rasionalis dan madzhab empiris. Dari dua madzhab tersebut melahirkan berbagai macam paham baru yang mengekor kepada keduanya, dan merupakan perkembangan dari keduanya.



Banyak sudah para filsuf yang hadir dan tertarik untuk berbicara tentang epistemologi, diantara adalah filsuf Syi‘ah kebangsaan Irak, yaitu Muḥammad Baqir As-Ṣadr muncul menanggapi epistemologi, melalui karya monumental *Falsafatunā*.

Muḥammad Baqir As-Ṣadr mengkritik teori-teori epistemologi yang telah ada, tidak sekedar mengkritik tetapi juga menawarkan solusi melalui bangunan epistemologi dalam pandangannya. Pengetahuan manusia terdiri atas: konsepsi dan persetujuan. Konsepsi merupakan kehadiran salah satu bentuk dari esensi-esensi dalam kemampuan-kemampuan intelektual spesifik, bisa hadir dalam indra, hadir dalam imajinatif, dan dapat hadir dalam pikiran dalam sifat abstrak. Kehadiran semacam ini disebut “pemikiran”. Jadi, persepsi indra, imajinasi, dan pemikiran adalah berbagai jenis konsepsi. Mengenai persetujuan adalah titik tolak untuk melangkah dari yang konseptual kepada yang objektif. Pengetahuan jenis persetujuan merupakan pertimbangan jiwa akan adanya suatu realitas bahwa ada realitas tertentu yang berada di luar konsepsi.

Muḥammad Baqir As-Ṣadr membabat semua teori epistemologis yang telah ada, bahwa rasionalis maupun empiris secara berdiri sendiri tidak dapat menghasilkan suatu pengetahuan yang final. Bagian dalam proyeknya dalam pengetahuan adalah dia ingin menyampaikan bahwa hanya akal budi yang merupakan kriteria pengetahuan. Dan juga pengetahuan empiris harus bersandar pada akal budi.

Ini menunjukkahn bahwa Baqir As-Ṣadr tidak berhenti pada satu paham saja pada teori teori-teori epistemologis, ia pahami semua teori yang telah ada hingga mencapai kesimpulan pada akal budi, meskipun dalam akal budi berangkat dari rasionalis, akan tetapi bukanlah rasionalis murni, melainkan telah memasukkan unsur-unsur lain yang dapat menghasilkan pengetahuan, untuk mengklarifikasi pengetahuan.

Menurut Muḥammad Baqir As-Ṣadr kebenaran-kebenaran pengetahuan bukan hanya lewat wahyu atau ilham kebenaran juga lewat eksperimen-ekperimen ilmiah juga dinamakan kebenaran. Di mana dia mengkaji nilai pengetahuan manusia dan memperlihatkan bahwa orang

dapat mengakui bahwa pengetahuan memiliki nilai (sesungguhnya) berdasarkan logika rasional, dan bukan berdasarkan pada logika dialektis yang tidak dapat memberikan pada pengetahuan nilai sesungguhnya.

Untuk relevansi dari penelitian ini, bahwa antara perkembangan keilmuan klasik dengan perkembangan keilmuan kontemporer saat ini membentuk sebuah rantai perkembangan pengetahuan yang membangun, mencapai cita-cita pemahaman yang utuh untuk membuka pengetahuan-pengetahuan baru tentang realitas penciptaan alam semesta. Untuk mencapai hal itu penulis tidak berhenti sampai pada penelitian ini saja, akan tetapi berusaha merealisasikannya dalam praktek kehidupan nyata.

## **B. SARAN**

Memang telah banyak yang melakukan penelitian dalam bidang Epistemologi. Akan tetapi ilmu pengetahuan tidak akan habis dibahas, oleh karenanya ini hanya sebagian kecil yang meneliti tentang pemikiran Muḥammad Baqir As-Ṣadr itupun hanya berpusat pada Epistemologi. Pemikiran Baqir As-Ṣadr sendiri tentang pengetahuan sangat luas karena dia mengulas dari awal ilmu pengetahuan dicetuskan hingga zaman perang intelektual berkumandang.

Dengan demikian untuk dapat berpartisipasi dalam perang intelektual harus paham tentang epistemologi, karena ia dasar yang mendasari atau akar yang menopang suatu persepsi untuk mendeklarasikan menjadi sebuah persetujuan universal. Karena saat ini berperang bukan dengan mengangkat senjata, tetapi dengan intelektual harus pandai memainkan kata-kata. Selain itu, saat ini dimana kapitalis sedang merajalela, oleh karena itu peneliti sangat menganjurkan kepada peneliti-peneliti selanjutnya jika meneliti pemikiran Baqir Al-Ṣadr selain kepada epistemologinya, juga kepada konsep ekonomi yang ditawarkan Baqir Al-Ṣadr, melalui karyanya *Ekonomi Kita*, dia membabat habis sistem kapitalis tentang materialis dialektis. Ini baik karena pasar global memang memasukkan tentang materialis modern.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amien, Miska Muhammad, *Epistemologi Islam*. Yogyakarta: UI-Press, 2006.
- Ash-Shadr, Muhammad Baqir, *Falsafatuna: Pandangan terhadap Pelbagai Aliran Filsafat Dunia*. Bandung: Mizan, 2014.
- Bagus, Lorens, *Kamus Filsafat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005
- Baker, Anton dan A. Haris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius, 1990.
- Bakhtiar, Amsal, *Filsafat Agama I*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997.
- Blackburn, Simon, *Kamus Filsafat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Ewing, A. C., *Persoalan-persoalan Mendasar Filsafat*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Hakim, Atang Abdul dan Beni Ahmad Saebani, *Filsafat Umum*. Bandung: Pustaka setia, 2010.
- Hamadi, Ahmad Zainul, *Tujuh Filsuf Muslim*. Yogyakarta: Lkis, 2004.
- Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*. Yogyakarta: Paradigma. 2005.
- Labib, Muhsin. *Para Filosof*. Jakarta: Al-Huda, 2005
- Nasution, *Metode research Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004
- Nasr, Sayyed Hossein dan Oliver leaman, *Ensiklopedi Tematis Filsafat Islam*. Bandung: Mizan, 2003.
- Ridwan, Ahmad Hasan, Irfan Safrudin, *Dasar-dasar Epistemologi Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Tafsir, Ahmad, *Filsafat Umum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.

Velayati, Ali Akbar, *Ensiklopedia Islam & Iran*. Bandung: Mizan, 2010.

Wijaya, Askin, *Satu Islam Ragam Epistemologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014

Yazdi, M. T. Misbah, *Buku Daras Filsafat Islam*. Jakarta: Shadra Press, 2010.

Yulianaindriastuti. "Muhammad Baqir Ash Shadr" dalam  
<https://yulianaindriastuti.wordpress.com/2011/07/15/muhammad-baqir-ash-sadr>,  
diakses tanggal 25/03/ 2016.



## **CURICULUM VITAE**

Nama : Ali Muhtarom  
TTL : Panji Jaya, 13 Juni 1992  
NIM : 12510060  
Agama : Islam  
Alamat Rumah : Blok B, No. 50, Panji Jaya, Peninjauan, Ogan Komring Ulu, Sumatera Selatan.  
Alamat Yogyakarta : PP Al Luqmaniyyah Jl. Babaran Gg. Cemani 759 P/UH V Kalangan Pandeyan Rt 48/04, Umbulharjo Yogyakarta 55161.  
Telepon : 085727512751  
E-mail : [parikesit666@gmail.com](mailto:parikesit666@gmail.com)  
Nama Ayah : Muhajir  
Nama Ibu : Murtosiyah

### **Riwayat Pendidikan**

1. TK Harapan Bunda (1997-1998)
2. SDN 182 OKU (1998-2004)
3. SMPN 14 Purworejo (2004-2007)
4. SMK Ma'arif 1 Kebumen (2007-2009)
5. MAN Kutowinangun Kebumen (2009-2012)
6. S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2012-2016)

### **Pendidikan Non Formal**

1. PP Al Luqmaniyyah Yogyakarta (2012-sekarang)

### **Riwayat Organisasi**

1. Anggota K3P PP Al Luqmaniyyah periode 2014-2015
2. Anggota IO (SarPras) PP Al Luqmaniyyah periode 2015 sampai sekarang
3. Anggota Perlengkapan Panitia Haflah at Tasyakur lil Ikhtitam XV PP Al Luqmaniyyah tahun 2014
4. Anggota Perlengkapan Panitia Haflah at Tasyakur lil Ikhtitam XVI PP Al Luqmaniyyah tahun 2015
5. Koordinator Perlengkapan Panitia Haflah at Tasyakur lil Ikhtitam XVII PP Al Luqmaniyyah tahun 2016